

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin.

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung dilapangan, yakni di Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

#### B. Pendekatan

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrument kunci. Tehnik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis, data berdasarkan data di lapangan, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>2</sup>

Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana proses pelaksanaan jual beli motor Tanpa Kelengkapan Dokumen yang terjadi di Desa Banget

---

<sup>1</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 8.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm.1.

Kaliwungu Kudus. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dalam melaksanakan jual beli tersebut harus dilakukan kesepakatan antara kedua belah pihak yakni penjual dan pembeli sebelum motor dipindah kepemilikannya.

Dalam pelaksanaannya, jual beli motor Tanpa Kelengkapan Dokumen ini si penjual tidak menyebutkan bahwa motor itu dari hasil curian atau memang dokumennya benar-benar hilang. Dan si pembelipun tidak menghiraukan hal itu. Sedangkan menurut peraturan perundang-undangan yang ada menyebutkan bahwa setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan Wajib dilengkapi dengan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK) dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB). Hal senada juga diterangkan dalam peraturan perundang-undangan yang lain, dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) apabila sepeda motor tersebut terbukti dari hasil tindak kejahatan atau pencurian, maka dalam pasal 482 di sebutkan, diancam dengan pidana penjara paling lama tiga bulan atau pidana denda paling banyak enam puluh ribu rupiah. Berdasarkan kejadian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kasus ini lebih lanjut.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah orang yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permasalahan yang sedang dilakukan penelitian oleh penulis, dalam kasus ini yang menjadi subyek penelitian adalah pembeli sepeda motor Tanpa Kelengkapan Dokumen.

#### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah fokus utama dan titik perhatian dari suatu penelitian, berupa materi yang sedang dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan dengan obyek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, obyek yang diteliti penulis adalah kasus jual beli sepeda motor Tanpa Kelengkapan Dokumen.

#### **D. Sumber Data**

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yang disajikan sebagai sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian. Dalam hal ini penulis memperoleh sumber data tersebut dari hasil wawancara dengan masyarakat di Desa Banget Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah surat-surat dalam perjanjian jual beli, seperti kwitansi, nota dan lain sebagainya.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui sumber data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode yang pertama yakni observasi, yaitu cara pengambilan dan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan dicatat secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan-pengamatan

terhadap jual beli motor Tanpa Kelengkapan Dokumen.

## 2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian dilapangan. Pada metode ini peneliti melakukan tanya jawab dengan responden atau subjek yang diteliti. Peneliti menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai penjual dan pembeli sepeda motor Tanpa Kelengkapan Dokumen, diantara orang yang membeli Sepeda Motor Tanpa Kelengkapan Dokumen yakni Bapak Shokib yang berprofesi sebagai petani, Ibu Munzaenah yang berprofesi sebagai pedagang, Bapak Sugeng riyadi yang berprofesi sebagai tukang pencari rumput untuk diberikan kepada hewan ternak. Sedangkan penjual Motor Tanpa Kelengkapan Dokumen yakni Diantaranya Bapak Akhyar dan bapak MF (inisial).

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh bukti tertulis tentang sistem jual beli motor antara penjual dan pembeli.

## F. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu dilakukan adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan meliputi :

### 1. Kepercayaan (Kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya.

Ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas, diantaranya : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.<sup>3</sup>

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan crosscheck agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.<sup>4</sup>

## 3. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan akrab sehingga bisa saling percaya dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

## 4. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil diperoleh, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih menetapkan hasil penenitian.

## 5. Kepastian (Konfermability)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi

---

<sup>3</sup><http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2111/5/BAB%20111.pdf>

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), 294.

serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.<sup>5</sup>

## G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara berfikir induktif dan bersifat kualitatif deskriptif sesuai data di lapangan. Hal tersebut karena data yang digunakan oleh penulis berupa informasi dalam bentuk uraian kalimat yang kemudian dikaitkan dengan data dan informasi lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap permasalahan yang diteliti. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif, yaitu sumber tertulis dari tingkah laku manusia di lapangan. Metode kualitatif tersebut penulis gunakan untuk menganalisis kasus jual beli sepeda motor tanpa dokumen di Desa Banget Kaliwungu Kudus.

### 1. Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi kasus atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

### 2. Saat di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung di lapangan dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, penulis melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber untuk mengetahui apakah jawaban tersebut sudah cukup untuk mengumpulkan data atau belum. Jika dirasa jawaban belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaannya lagi sedetail mungkin agar tidak ada data yang terlewat.

### 3. Setelah di Lapangan

Analisis data dilakukan setelah penulis selesai melakukan wawancara dengan narasumber. Langkah selanjutnya penulis mengolah data yang telah terkumpul selama proses wawancara diatas, kemudian melakukan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 276.

analisis terhadap data tersebut sehingga penulis mampu menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dan tercapailah tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini.

